Investa Dana Dollar Mandiri (Kelas A)

Reksa Dana Pendapatan Tetap

NAV/Unit USD 1.499278

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana 31 Juli 2025

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana S-6503/BL/2007

Tanggal Efektif Reksa Dana

19 Desember 2007

Bank Kustodian

Tanggal Peluncuran

28 Mei 2008

Total AUM

USD 12,25 Juta

Total AUM Share Class

USD 12.34 Juta

Mata Uang

American Dollar (USD)

Periode Penilaian

Minimum Investasi Awal USD 100

Jumlah Unit yang Ditawarkan

1.000.000.000 (Satu Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi

Maks. 2,5%

Imbal Jasa Bank Kustodian

Maks. 0,12% p.a

Biava Pembelian

Biaya Penjualan Kembali

Biaya Pengalihan Kode ISIN

IDN000061207

Kode Bloomberg

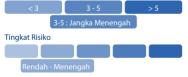
MANDODA : IJ Manfaat Produk Reksa Dana

- · Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- · Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih
- Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Suku Bunga
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi Periode Investasi





Keterangan

Reksa Dana IDAMAN berinvestasi pada Instrumer Obligasi Luar Negeri dengan segmen Jangka Menengah dan dikategorikan berisiko Rendah Menengah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Obligasi tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman https://akses.ksei.co.id/.

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manaiemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp. 44,15 Triliun (per 31 Juli 2025).

Profil Bank Kustodian

Standard Chartered Bank Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai kustodian di bidang Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep 35/PM.WK/1991 tanggal 26 Juni 1991, dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tujuan Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang stabil dalam mata uang Dollar Amerika Serikat.

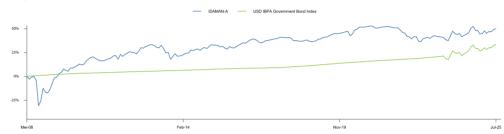
Kebijakan Investasi* Komposisi Portfolio*

Efek Bersifat Utang (SUN dan Surat Utang : 90.06% Obligasi lainnya yg diterbitkan oleh Negara RI dan/atau : 80% - 100% : 0.00% Deposito

badan hukum Indonesia)

Pasar Uang

Kinerja Portfolio

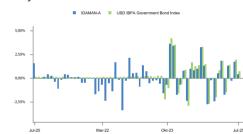


Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad) LIS455780C075 US455780CS32 8.71% Obligasi US455780CW44 Obligasi 6.14% US455780DN36 Obligasi 4,03% US71567RAK23 US71567RAP10 Obligasi 4,14% Obligasi US71567RAQ92 USY20721AJ83 Obligasi 6.33% Obligasi

Obligasi

Kinerja Bulanan



mandırı

investasi

Kinerja - 31 Juli 2025

USY20721BR90

| | | 1 Bulan | 3 Bulan | 6 Bulan | 1 Tahun | 3 Tahun | 5 Tahun | Dari Awal Tahun | Sejak Pembentukan |
|------------|---|---------|---------|---------|---------|---------|---------|--------------------|----------------------|
| IDAMAN-A | : | 0,41% | 1,91% | 3,29% | 2,89% | 5,74% | -1,19% | 3,80% | 49,93% |
| Benchmark* | : | 0,73% | 2,70% | 4,52% | 5,31% | 12,62% | 15,90% | 5,40% | 33,62% |

Kinerja Bulan Tertinggi (Desember 2008) Kinerja Bulan Terendah (Oktober 2008)

-27,63%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 17,96% pada bulan Desember 2008 dan mencapai kinerja terendah -27,63% pada bulan Oktober 2008.

Ulasan Pasar

Pada bulan Juli, pasar obligasi Indonesia melanjutkan tren bullish yang telah dimulai sejak April, Imbal hasil (yield) obligasi pemerintah Indonesia (INDOGB) tenor 10 tahun turun dari penutupan bulan Juni di level 6,63% menjadi 6,57% pada akhir Juli. Tren bullish di pasar obligasi ini didukung oleh penurunan suku bunga Bl pada 15 Juli, laju inflasi yang melambat, meredanya ketegangan geopolitik di Timur Tengah, membaiknya persepsi risiko terhadap Indonesia, serta likuiditas besar di pasar obligasi berdenominasi rupiah. Risiko penurunan berasal dari perkembangan tarif impor AS. Namun demikian, Indonesia terlihat semakin stabil dengan adanya kesepakatan tarif dengan AS, di mana tarif ditetapkan sebesar 19% dibandingkan sebelumnya yang sebesar 32%. AS juga tampaknya mendorong pelemahan USD dan penguatan IDR, yang menyebabkan arah pergerakan mata uang domestik cenderung menguat atau mendatar, dengan kata lain, risiko penurunan nilai tukar lebih lanjut menjadi terbatas. Secara global, semakin banyak negara yang menyelesaikan kesepakatan dagangnya dengan AS, dan Trump juga tampak mulai melunak terhadap Tiongkok, yang memperkecil risiko terjadinya kembali perang dagang besar-besaran. Perbaikan dalam persepsi risiko ini juga tampak mulai melunak terhadap Hongkok, yang memperkecii risiko terjadinya kembali perang dagang besar-besaran. Perbaikan dalam persepsi risiko ini tercemini dalam penurunan credit default swap (CDS) spread sepanjang Juli. Likuiditas pasar juga berada dalam kondisi baik selama Juli, karena terdapat obligasi pemerintah yang jatuh tempo senilai lebih dari Rp150 triliun pada bulan Juni. Diharapkan akan ada likuiditas lebih tinggi lagi pada periode Agustus-Oktober, karena terdapat jadwal jatuh tempo obligasi pemerintah (govies) dengan total nilai lebih dari Rp70 triliun per bulan. Membaiknya persepsi risiko terhadap Indonesia juga terlihat dari penurunan primai risiko Indonesia dari 240 bps menjadi 219 bps, serta turunnya CDS 5-tahun dari 77,98 bps menjadi 72,45 bps. Hal ini dipengaruhi oleh penurunan peringkat kredit R5 oleh Moody's dari peringkat tertinggi menjadi AA+, serta kondisi makroekonomi Indonesia yang membaik, anggaran fiskal yang sehat, dan cadangan devisa Bank Indonesia yang kuat. Sebagai hasilnya, investor asing mencatatkan aksi beli bersih (net buy) sebesar Rp13,28 triliun pada obligasi pemerintah selama Juli, sehingga secara total mencatatkan net buy sebesar Rp55,32 triliun sepanjang tahun 2025 hingga saat ini.

Rekening Reksa Dana

Standard Chartered Bank REKSA DANA INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI KELAS A

30606307610

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO, SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG, OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi, hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan

merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Mandiri Manajemen Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan



PT Mandiri Manajemen Investasi Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55





